

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pengakuan pendapatan sangat penting bagi perusahaan terutama pada laporan keuangan. Jika pendapatan pada suatu perusahaan dilaporkan terlalu tinggi atau terlalu rendah maka akan berdampak pada laporan laba rugi. Masalah ini berpengaruh pada pengambil keputusan karena informasi keuangan atas pendapatan dan laba rugi perusahaan mengalami salah saji.

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa PT. X belum melakukan pengakuan pendapatan sesuai dengan PSAK No. 23 dan PSAK No. 34 karena yang pertama, pendapatan pada PT. X tidak diakui berdasarkan tanggal berita acara serah terima atau *BAST*. Kedua, nilai pendapatan tidak diakui sebesar *progress* pengerjaan melainkan sebesar *progress* dikurangi dengan retensi, dan ketiga *down payment* diakui sebagai pendapatan di awal. Dari ketiga masalah tersebut peneliti telah membuat solusi dengan melakukan jurnal penyesuaian terkait jurnal yang salah dan menyesuaikan kebijakan pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK No. 23 dan PSAK No. 34.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan seperti:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada pengakuan, penilaian, penyajian, dan pengungkapan pendapatan
2. Hanya didapat 1 proyek yang dapat digunakan sebagai sampel penelitian ini karena kerahasiaan data klien perusahaan
3. Penelitian ini tidak membahas PPN (Pajak Pertambahan Nilai).

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka, saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya adalah dapat meneliti akun lain selain akun pendapatan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mencari perusahaan yang mau untuk memberi data dengan menyamarkan identitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu. 2015. Pengakuan Pendapatan dengan Metode Persentase Penyelesaian (Studi Kasus pada Perusahaan PT. Bentan Sondong Tanjung pinang). *Jurnal :Umrah tanjung pinang*.
- Darmayanti, E.F. 2014. Analisis Pengakuan Pendapatan pada Perusahaan Konstruksi. *Jurnal Ekonomi Muhammadiyah Metro*.
- Fitriana, E.N. 2015. Analisis atas Pengakuan Pendapatan pada Perusahaan Jasa Konstruksi kaitanya terhadap Laporan Laba Rugi Perusahaan.
- Harahap, S.S.2013. Teori Akuntansi. *PT. Raja Grafindo Perseda.Cetakan kelima. Jakarta*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2017. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Penerbit Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.
- Nugrahani, N. 2015. Evaluasi Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi Berdasarkan Metode Persentase Penyelesaian. *Politeknik Negeri Malang*.
- Rahayu.2013. Analisis Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi pada CV. Samudera Konstruksi Palembang Berdasarkan PSAK No. 34.
- Ratuman, S.M. 2013. Analisis Pengakuan Pendapatan Dengan Persentase Penyelesaian Dalam Penyajian Laporan Keuangan PT. Pila Dasar. *Jurnal EMBA. Vol 1 No. 3. Juni. Hal 578-586. Universitas Sam Ratulangi. Manado*.

- Rismansyah., & Nurlaili, S.2015. Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada PT. Wahana Bumi Riau Cabang Palembang.
- Samsu, S.2013. Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK No.23 pada PT. Misa Utara Manado. *Jurnal EMBA Vol.1 No.3 Juni 2013. Hal. 567-575.*
- Suwardjono. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan edisi ketiga. BPFE, Yogyakarta.*
- Yasin, H.N.2013. Kontrak Konstruksi di Indonesia. *PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.*